

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi, telah membawa pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini terlihat dari adanya perkembangan serta persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian, serta adanya peningkatan tuntutan konsumen akan produk atau barang yang dikonsumsi (Amanda dkk, 2015).

Perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan, memajukan, serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi atau ke tingkat yang lebih baik. Pertumbuhan dan perkembangan pada suatu perusahaan dewasa ini yang semakin pesat baik pada sektor industri, keuangan, jasa maupun perdagangan mengakibatkan manajemen kesulitan dalam mengawasi dan menangani secara langsung seluruh aktivitas kegiatannya (Amanda dkk, 2015).

Persediaan bahan baku merupakan faktor penting, karena persediaan bahan baku selalu dibutuhkan, baik didalam perusahaan kecil, menengah maupun dalam perusahaan besar. Bahan baku merupakan faktor utama yang dapat menunjang kelangsungan proses produksi dalam suatu perusahaan. Dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup diharapkan kemacetan dalam proses produksi di perusahaan tersebut dapat teratasi (Luayyi, 2013).

Perusahaan akan berusaha untuk memenuhi persediaan bahan baku guna kelangsungan produksinya. Persediaan bahan baku yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat proses produksi dan akan menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan. Selain itu perusahaan juga harus menjaga supaya pembentukan persediaan oleh perusahaan tidak terlalu besar atau berlebih-lebihan. Sehingga biaya yang timbul dari persediaan tidak terlalu besar (Luayyi, 2013: 30).

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu bentuk pengendalian yang penting dalam perusahaan. Pengendalian internal sangat berguna dalam

melindungi aset perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan dan pencurian yang dilakukan tindakan pengamanan untuk mencegah kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya. baik oleh pihak di dalam perusahaan maupun pihak di luar perusahaan. Selain itu agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya (Mulyadi, 2016: 163).

Dengan adanya sistem pengendalian internal, perusahaan dapat mengelola dan menggunakan bahan baku secara efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Menurut Mulyadi (2016:129), pengendalian internal adalah suatu proses, melibatkan seluruh anggota organisasi, dan memiliki tiga tujuan utama, yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, mendorong keandalan laporan keuangan, dan dipatuhinya hukum dan peraturan yang ada, baik peraturan dan kebijakan peraturan ataupun hukum pemerintah dengan dipatuhinya peraturan dan kebijakan maka penyimpangan dapat dihindari. Pengendalian yang tidak memadai dapat menyebabkan terjadinya kesalahan aktivitas pengelolaan bahan baku suatu perusahaan dan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri.

PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa adalah sebuah perusahaan produsen Cemen berkualitas di Indonesia yang memproduksi semen *portland* berkualitas dengan harga yang terjangkau. PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa didirikan pada tahun 2006. Letak lokasi PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa sangat berdekatan dengan lokasi pegunungan kapur Puger kecamatan Puger, kabupaten Jember, yang menghasilkan kapur dengan kualitas yang tidak diragukan lagi, bahan baku Cemen puger terdiri dari batu putih yang diambil dari gunung kapur, pasir yang didatangkan langsung dari Lumajang, batu bara didatangkan dari Kalimantan dan Sumatera, gypsum dan pasir besi dari petro kimia Gresik. Produk dari PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa dibuat dengan menggunakan mesin modern yang tangguh dengan pengawasan tenaga ahli.

Sejak tahun 2012, kapasitas produksi PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa mencapai 300.000 ton semen per tahun, dengan jangkauan distribusi di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jogja dan Bali serta terus berkembang keseluruh indonesia. Berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan dengan Bapak Andika (karyawan bagian logistik PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa), diketahui bahwa permasalahan yang muncul adalah terkadang terdapat masalah komunikasi antar

karyawan karena adanya perangkapan jabatan, dimana 1 orang karyawan logistik memegang tugas sebagai pembelian, penerimaan dan penyimpanan bahan baku dengan overload pekerjaan sehingga mempengaruhi kinerja yaitu kurangnya komunikasi antar karyawan yang menyebabkan bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi terlambat datang, hal ini yang akan mempengaruhi target produksi pada PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa. Menurut Sari (2013: 102), dengan adanya sistem pengendalian internal persediaan bahan baku akan mempermudah kontrol dan manajemen terhadap persediaan bahan baku yang diterapkan oleh perusahaan terutama dalam pengambilan sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam persediaan bahan baku agar berjalan dengan lancar. Oleh karena itu perusahaan perlu mengadakan evaluasi pengendalian persediaan bahan baku.

Bapak Andika selanjutnya menjelaskan bahwa PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa mempunyai target 600 ton perhari, sehingga apabila dalam sehari operasional perusahaan terhenti maka akan membuat perusahaan tidak mencapai target yang diinginkan perusahaan pada hari tersebut oleh karena itu diperlukan pengendalian internal pada PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa agar operasional perusahaan dalam pengelolaan persediaan bahan baku menjadi maksimal. Menurut Mardiasmo (2009:132) efektifitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektifitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) terhadap pengendalian intern atas pengelolaan bahan baku pada pabrik gula Modjopanggoong Tulungagung menyatakan bahwa untuk dapat menghasilkan suatu struktur pengendalian intern yang baik terhadap persediaan bahan baku maka pimpinan hendaknya memahami adanya tujuan dalam pengendalian bahan baku.

Luayyi (2013) yang melakukan penelitian pada Sistem Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku di Perusahaan Rokok KN. Jaya Sentosa Kediri, menyimpulkan bahwa sistem pengendalian intern persediaan bahan baku untuk memperlancar proses produksi pada Perusahaan Rokok KN. Jaya Sentosa Kras Kediri sudah baik. Tetapi masih ada kelemahan yaitu kurangnya pengawasan pada waktu pengeluaran barang. Luayyi (2013) selanjutnya menyatakan kepada pihak

perusahaan terkait perlunya pencatatan pengeluaran barang pada saat proses produksi untuk menghindari kecurangan supaya proses produksi berjalan dengan lancar

Widiasa dkk, (2015), melakukan penelitian sejenis pada Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada UD Tirta Yasa. Hasil penelitian menyatakan bahwa efektifitas pengelolaan persediaan barang dagang yang dilakukan oleh UD Tirta Yasa sudah efektif namun kurang memadai, karena masih mempunyai kekurangan pada dokumen-dokumen yang seharusnya digunakan dalam sistem pembelian barang sediaan. Hal ini menambah lemahnya sistem pengendalian dikarenakan dokumen-dokumen tersebut seharusnya bisa menjadi alat pengendalian internal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai **“Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku”**.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, perlu adanya pengidentifikasian masalah sehingga hasil analisa selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal persediaan bahan baku PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa ?
2. Apakah sistem pengendalian internal persediaan bahan baku PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal persediaan bahan baku pada PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa.

2. Untuk mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian internal persediaan bahan baku di PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa. sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat menerapkan ilmu serta teori yang diperoleh peneliti selama menyelesaikan studinya kedalam praktek didalam suatu perusahaan maupun di masyarakat, sehingga dapat menambah pengalaman dan pemahaman.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat memfokuskan sistem pengendalian intern atas persediaan agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memberi tambahan pengetahuan bagi pembaca dan menyediakan informasi yang terkait dengan pengendalian manajemen dalam suatu perusahaan.
- b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti sejenis untuk menyempurnakan penelitian berikutnya